

RINGKASAN

TRIANA RAHAYUNINGSIH J 201 90 424. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Pada Tanah Terhadap Lama Stadia Pupa Dan Prosentase Keberhasilan Pupa Menjadi Imago Lalat Buah (*Bactrocera dorsalis* H.). (Di bawah bimbingan Hendarko Sugondo dan Udi Tarwotjo).

Penelitian ini dilakukan di desa Bendanpete, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara, pada bulan Oktober sampai Nopember 1995. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lama waktu yang diperlukan oleh larva *B. dorsalis* H. untuk menyelesaikan stadia pupa serta mengetahui prosentase keberhasilan pupa menjadi imago pada tanah yang diberi jenis pupuk yang berbeda dan tanpa pemberian pupuk.

Penelitian ini menggunakan empat jenis pupuk sebagai perlakuan, yaitu pupuk kandang, pupuk kompos, pupuk buatan dan tanpa pupuk. Pengamatan dilakukan terhadap larva *B. dorsalis* H. yang masuk dalam tanah untuk menyelesaikan stadia pupa. Adapun parameter yang diamati yaitu lama stadia pupa dan prosentase keberhasilan pupa menjadi imago. Penelitian disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis varians, dan dilanjutkan dengan Uji Student Newman Keuls (SNK) untuk mengetahui beda nyata dari masing - masing perlakuan. Kriteria yang ditetapkan untuk menentukan pengaruhnya terhadap lama stadia pupa dan prosentase keberhasilan adalah apabila parameter yang ditentukan mempunyai nilai berbeda nyata antar masing - masing perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk mempengaruhi lama stadia pupa *B. dorsalis* H., serta mempengaruhi prosentase keberhasilan pupa menjadi imago. Untuk lama stadia pupa pasangan perlakuan pupuk kandang, pupuk kompos dan tanpa pupuk menunjukkan hasil tidak berbeda nyata. Sedang perlakuan pupuk buatan dengan ketiga perlakuan lain berbeda nyata. Prosentase keberhasilan pupa menjadi imago menunjukkan hasil pasangan perlakuan pupuk kandang dan pupuk kompos tidak berbeda nyata, sedang dengan perlakuan yang lain keduanya menunjukkan hasil berbeda nyata. Pasangan perlakuan pupuk buatan dan tanpa pupuk juga tidak berbeda nyata.